

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertambangan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan penggalian ke dalam tanah (bumi) untuk mendapatkan sesuatu yang berupa hasil tambang (Wahyuningtyas, 2004). Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009, pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batu bara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang.

Industri pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang punya sumbangsih besar bagi Indonesia mulai dari peningkatan pendapatan ekspor, pembangunan daerah, peningkatan aktivitas ekonomi, pembukaan lapangan kerja dan sumber pemasukan terhadap anggaran pusat dan anggaran daerah. Sektor pertambangan memiliki daya saing tinggi dan tidak hanya bersaing di tingkat nasional namun juga di kancah internasional. Oleh karena itu industri pertambangan harus didukung oleh semua pihak untuk terus berkarya dalam mendukung perekonomian nasional. (DA Jusman, 2018). Sedangkan Menurut (Hasyir, 2016) Industri pertambangan sejatinya telah menjadikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari prinsip dasar bisnisnya, atau dengan kata lain telah mengintegrasikan aspek pertanggungjawaban sosial dan lingkungan sebagai bagian dari Rencana Umum Penambangan (RUP), sebuah dokumen standar mengenai perencanaan kegiatan penambangan yang umumnya bersifat jangka panjang.

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 angka 3 disebutkan bahwa: “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.

Implementasi perkembangan CSR di Indonesia masih membutuhkan banyak perhatian bagi semua pihak, baik pemerintah, masyarakat luas dan perusahaan. CSR pada dasarnya merupakan suatu elemen yang penting dalam kerangka *sustainability*

yang mencakup aspek ekonomi, sosial budaya dan lingkungan yang merupakan proses penting dalam pengelolaan biaya dan keuntungan kegiatan bisnis dengan *stakeholders* baik secara internal (pekerja, shareholder, dan penanaman modal), maupun eksternal (kelembagaan, pengaturan umum, anggota-anggota masyarakat, kelompok masyarakat sipil dan perusahaan lain) (Elwan dkk, 2018).

PT. Barkah Borneo Membangun merupakan Perusahaan yang bergerak di jasa konstruksi dan perdagangan umum yang terdiri dari galian umum, *stone crusher*, angkutan, alat berat dan jasa konstruksi. PT. BBM telah melaksanakan program CSR dari awal didirikannya perusahaan sampai saat ini, program yang dilaksanakan oleh P.T BBM yaitu bidang sosial dan ekonomi. Sehingga dengan adanya program CSR dapat menguntungkan baik di pihak perusahaan atau dengan semua pihak serta masyarakat luas. Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti ingin menganalisis Keberhasilan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di PT. Barkah Borneo Membangun Kelurahan Bungursari, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

1.2. Identifikasi Masalah

Industri pertambangan sejatinya telah menjadikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari prinsip dasar bisnisnya, atau dengan kata lain telah mengintegrasikan aspek pertanggung jawaban sosial dan lingkungan sebagai bagian dari Rencana Umum Penambangan (RUP). Dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* supaya bermanfaat bagi perusahaan dan masyarakat luas tentunya diperlukan analisis keberhasilan dari program *Corporate Social Responsibility*.

1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian skripsi ini pada program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT. Barkah Borneo Membangun. Dengan lingkup penelitian pada masyarakat sekitar *site* bungursari yang berjumlah 738 Kepala keluarga. Penelitian ini berfokus pada keberhasilan program CSR dan respon masyarakat terhadap program CSR.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keberhasilan CSR untuk lingkungan tambang Bungursari?
2. Bagaimana respon masyarakat terhadap program CSR?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian skripsi ini memiliki tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keberhasilan CSR untuk lingkungan tambang Bungursari.
2. Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap program CSR.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Bagi Peneliti

1. Dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh pada masa kuliah dan juga menambah wawasan serta pengalaman.
2. Dapat mengetahui keberhasilan *Corporate Social Responsibility* secara langsung dilapangan.

1.6.2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi pembaca serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas.

1.6.3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan saran yang berarti bagi perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, khususnya mengenai analisis.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

PT. Barkah Borneo Membangun terletak di kelurahan Bungursari Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan April-Juni 2023.